

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengumpulan data pada kehamilan ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu pada peningkatan berat badan selama hamil.
2. Dalam menentukan diagnose atau masalah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan standar nomenklatur kebidanan
3. Terdapat kesenjangan pada evaluasi asuhan kebidanan kehamilan yaitu odema pada kaki ibu tidak berkurang walaupun sudah diberikan KIE untuk penatalaksanaan odema kaki. Perlu dilakukan penatalaksanaan yang lebih efektif yang dapat mengurangi odema yang dialami oleh ibu, tidak hanya aktivitas dirumah, tapi saat bekerja juga harus memperhatikan pola gerak tubuh seperti tidak berdiri terlalu lama. Dan untuk masalah berat badan, jika nutrisi ibu hamil tercukupi saat hamil tetapi dengan pola istirahat yang kurang, aktivitas yang berlebih menghasilkan penambahan berat badan tidak optimal.
4. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dilakukan pada buku KIA, status pasien dan berupa foto.
5. Pada saat persalinan terdapat kesenjangan antara teori dan kasus pada pelaksanaan asuhan persalinan yaitu waktu kala I 11,5 jam. Tetapi dengan melakukan observasi secara optimal, komplikasi saat persalinan tidak terjadi.
6. Pada saat BBL terdapat kesenjangan antara teori dan kasus pada pemberian imunisasi Hb0 yaitu 1 hari setelah bayi lahir tetapi tidak mengubah batas waktu pemberian imunisasi Hb0 yaitu 0-7 hari.

7. Proses evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Odema pada kaki dapat diatasi tetapi dengan proses yang lama yaitu pada 2 minggu post partum.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan evidence based.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.